

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin meningkatnya perkembangan zaman maka kebutuhan manusia ikut pula meningkat, tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan primer tetapi meluas ke kebutuhan yang lainnya. Salah satunya adalah kebutuhan akan perawatan kesehatan dan kecantikan diri yang terus berkembang di kalangan wanita sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman.

Setiap wanita mempunyai kecenderungan serupa yaitu ingin terlihat cantik dan menyenangkan untuk dipandang, sehingga mereka membutuhkan suatu produk perawatan kesehatan dan kecantikan yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan kata lain kebutuhan akan kosmetika mulai dirasakan penting. Kosmetika merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penampilan, karena penampilan merupakan refleksi citra diri seseorang.

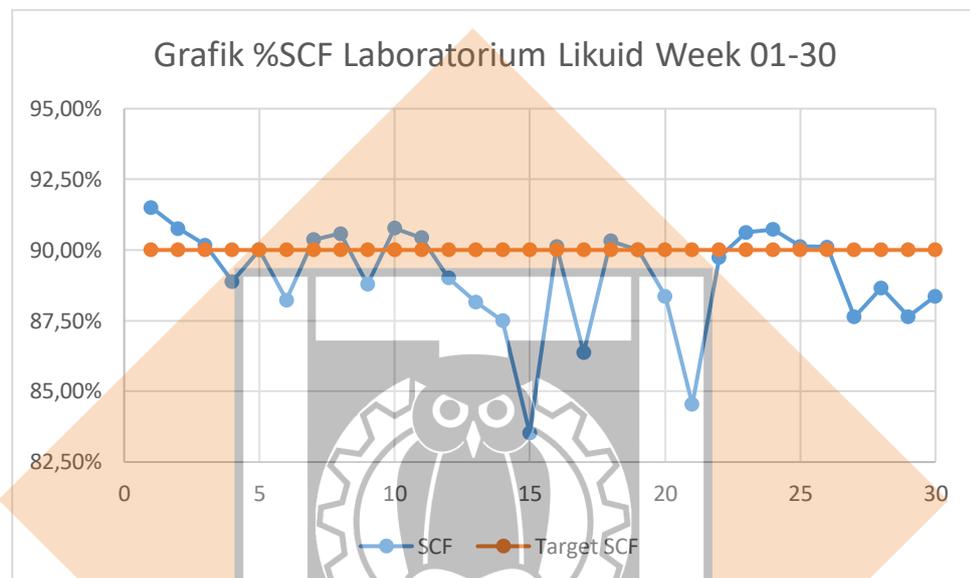
Kebutuhan terhadap kosmetika terus meningkat seiring dengan munculnya jenis-jenis kosmetika baru yang memiliki berbagai macam fungsi mengikuti perkembangan kebutuhan para wanita, baik itu produk dalam negeri maupun produk luar negeri. Peningkatan ini mendorong tumbuh dan berkembangnya industri-industri kosmetika, sehingga tak heran jika bisnis kosmetika berkembang menjadi sebuah industri besar di dunia termasuk di Indonesia.

PT Paragon Technology and Innovation merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik. Beberapa produk yang dimiliki perusahaan antara lain Wardah, Emina dan Make Over. Dalam perkembangan produk, departemen Research and Development (RND) memiliki peran yang sangat penting sehingga sering dijuluki sebagai jantungnya perusahaan. Dalam hal melakukan improvement dan inovasi produk, RND mempunyai tujuan yaitu untuk dapat launching tepat waktu. Hal ini sangat berkaitan dengan kualitas service level laboratorium. Dimana kualitas service level labrotarium dapat dilihat dengan persentase SCF (schedule conformance). SCF (schedule conformance) itu sendiri adalah kesesuaian penjadwalan trial dengan deadline yang telah diberikan.

Namun ketika di lapangan, ternyata banyak sekali kendala yang terjadi sehingga memberikan dampak terhambatnya pelaksanaan trial yang dilakukan oleh analis sehingga SCF (schedule conformance) belum memenuhi target. Adapun target persentase SCF itu sendiri yaitu minimal 90%.

Berikut grafik SCF Laboratorium Likuid Surfaktan dari week 01 hingga week 30

Gambar 1. 1 Grafik %SCF Laboratorium Likuid Week 01-30



Dari data grafik SCF diatas dapat dikatakan bahwa masih banyak yang belum mencapai target yang diinginkan, maka dari pemaparan tersebut maka penulis ingin mencari masalah dan penyebab utama terjadinya kendala pada pelaksanaan trial di departemen RND khususnya laboratorium likuid sehingga SCFnya tersebut tidak sesuai target yang diinginkan.

Metode yang cocok untuk mengidentifikasi kendala dan menentukan prioritas kendala yang harus dikerjakan dan diselesaikan adalah dengan menggunakan metode Total Quality Control (TQC), karena TQC lebih memfokuskan pada perbaikan, menekan kesalahan, dan meminimalisir waktu yang terbuang. Suatu produk perusahaan dikatakan berkualitas bila perusahaan tersebut memiliki departemen RnD yang baik dan cepat. Melalui pengendalian kualitas (quality control) diharapkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan efektifitas pengendalian dalam mencegah terjadinya kendala kendala yang dapat menghambat

proses pengerjaan, sehingga dapat menekan terjadinya pemborosan dari segi material maupun tenaga kerja yang akhirnya meningkatkan produktifitas.

Dilihat dari latar belakang masalah yang ada, maka dilakukan observasi terhadap jenis jenis kendala untuk meminimalkan output yang terbuang percuma di RnD PT Paragon Technology and Innovation. Penyebab keterlambatan waktu launching yang sudah ditetapkan di PT Paragon Technology and Innovation antara lain berkaitan dengan kendala – kendala yang ditemukan ketika dilakukan proses trial.

Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi upaya PT Paragon Technology and Innovation untuk menjadi produk nomor satu dan berkembang ke luar indonesia. Guna mencapai kondisi ini harus dilakukan perbaikan secara terus menerus. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode Total Quality Control (TQC). Teknik ini menggunakan alat- alat dasar seven tools seperti: Check Sheet, Diagram Pareto, Histogram, Diagram Sebab Akibat, Stratifikasi, Scatter Diagram (Diagram Sebar), dan Control Chart. Alat-alat ini membantu memahami dan mengembangkan proses pengendalian maupun perbaikan kualitas, sehingga dapat memperbaiki permasalahan yang dialami oleh PT Paragon Technology and Innovation.

Adapun metode lain yang berhubungan dengan kualitas baik produk maupun jasa yaitu: TQM, Six Sigma, QFD, QCC. Metode TQC merupakan pelaksanaan yang menyeluruh mulai dari mengidentifikasi permasalahan atau defect, langkah perbaikan, dan penetapan standarisasi untuk mempertahankan kualitas tersebut, yang bertujuan untuk mencapai kualitas produk yang dapat memenuhi spesifikasi yang berarti sehingga produk yang dihasilkan dapat diandalkan. (Nasution,M., A.2005).

Metode ini dipilih karena PT Paragon Technology and Innovation belum menerapkan metode Total Quality Control (TQC). Total Quality Control (TQC) memiliki langkah-langkah yang terstruktur dan terukur dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga berdasar pada data dan fakta yang ada dapat dilakukan perbaikan. Karena implementasi Total Quality Control (TQC) sangat diperlukan

untuk mengetahui penyebab suatu permasalahan dan mendapatkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- 1) Masih banyaknya jumlah kendala sehingga target SCF bisa terpenuhi.
- 2) Usulan perbaikan untuk mengurangi jumlah kendala.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari skripsi ini adalah:

- 1) Mengetahui jenis kendala yang menjadi penyebab penghambat pada pelaksanaan trial di laboratorium Likuid.
- 2) Mengetahui jenis kendala yang menjadi faktor terbesar penghambat pelaksanaan trial di laboratorium Likuid.
- 3) Menentukan cara yang harus dilakukan untuk mengurangi kendala yang terjadi pada pelaksanaan trial di laboratorium Likuid.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari skripsi ini adalah:

- 1) Data yang digunakan adalah data kendala yang tercatat dari database flow report pada laboratorium laboratorium Likuid PT Paragon Technology and Innovation.
- 2) Data yang diambil ialah data kendala pada pelaksanaan trial di Laboratorium RND periode week 01-30 tahun 2019.
- 3) Metode peningkatan kualitas yang digunakan adalah *Total Quality Control* (TQC).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang gambaran umum dan menyeluruh tentang topik yang akan dibahas pada laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, asumsi, dan sistematika penulisan yang berkaitan dengan kendala-kendala yang terjadi pada proses trial dalam penelitian skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dari literatur yang ada, yang berhubungan dengan permasalahan, pada ragam publikasi ilmiah baik internasional maupun nasional yang diambil sebagai bahan penelitian berkaitan dengan Total Quality Control dan semua kelengkapan literasinya..

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah penyelesaian masalah dan tahapan penelitian skripsi. Dimulai dari perumusan masalah, pengambilan data, penyelesaian masalah analisa bersifat komprehensif serta kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini mendeskripsikan berbagai hasil dan data dari pengamatan yang didapat kemudian disusun secara sistematis, yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode Total Quality Control yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian hasil pengolahan itu disajikan dalam bentuk angka, tabel, grafik dan lain-lain.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang tahap analisa terhadap hasil pengolahan data. Analisa pengolahan data ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah dengan pendekatan Total Quality Control sehingga diperoleh langkah-langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan pemecahan masalah dalam menentukan tindakan apa yang diperlukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran serta tindakan rekomendasi dalam pencapaian perbaikan dan masukan dalam pengambilan keputusan yang diharapkan akan ditindaklanjuti untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

